BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di kehidupan yang serba modern sekarang ini, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan karena terkadang perilaku individu dalam mengambil keputusan tidak tepat dengan mengorbankan satu kepentingan demi memenuhi kepentingan yang lain. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari permasalahan keuangan. Permasalahan keuangan bukan hanya dilihat dari rendahnya pendapatan, akan tetapi dapat muncul apabila terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan. Perilaku individu yang tidak bijak dalam mengelola sumber daya keuangan akan mempengaruhi perilakunya dalam berkonsumsi (Dikria & Mintarti, 2016).

Modernitas adalah pandangan atau sikap hidup seseorang untuk menghadapi masa kini, waktu sekarang dan masa depan (Fathurrohman, 2017). Masyarakat dalam menyikapi kehidupan zaman ini, dimana masyarakat aktif mengikuti perkembangan yang ada. Perkembangan teknologi komunikasi, elektronik dan keuangan memberikan akses informasi kepada masyarakat yang tidak terbatas mengenai produk dan jasa yang mereka butuhkan, sehingga mempermudah masyarakat dalam berperilaku konsumtif (Ramadhani, 2019). Perilku konsumtif adalah pola konsumsi yang terjadi pada masyarakat di era digital dengan mengutamakan citra yang melekat pada barang dan jasa dibandingkan dengan kegunaan (Nsafe et al., 2021).

Tanpa disadari bahwa teknologi yang semakin canggih serta kemudahan dalam memperoleh produk atau jasa membuat pola konsumsi masyarakat kini telah berubah, yang pada awalnya membeli barang berdasarkan pemenuhan kebutuhan, namun saat ini cenderung konsumsi

digunakan untuk memenuhi kepuasan. Maka kejadian ini menjadi suatu masalah yang cukup serius, ketika hal ini terjadi pada kalangan Generasi Z.

Generasi Z adalah orang-orang yang lahir antara tahun 1995-2012, memiliki karakteristik fasih teknologi dan berinteraksi dengan kemajuan teknologi (Hastini et al., 2020). Berdasarkan pengertian tersebut maka seorang mahasiswa dapat dikategorikan sebagai bagian dari generasi Z yang diharapkan dapat berinteraksi dengan kemajuan teknologi dengan lebih baik. Mahasiswa generasi Z dalam kehidupan sehari-harinya tidak terlepas dari teknologi digital dan cenderung tingkat konsumsinya tinggi. Mahasiswa merupakan remaja tingkat akhir, dimana pangsa pasar remaja merupakan sasaran empuk bagi para produsen (Kanserina, 2015).

Fakta yang banyak ditemukan saat ini mahasiswa yang serba *uptodate* dan mengetahui apa saja yang menjadi tren, membuat mahasiswa mengikuti tren tersebut. Mahasiswa lebih mengutamakan keinginanya dengan membeli barang yang digunakan untuk menampilkan tren demi menjaga status sosial agar tidak ketinggalan zaman. Seseorang yang membeli barang melainkan bukan karena kebutuhan namun karena untuk kesenangan diri sendiri, sehingga menimbulkan pemborosan yang disebut dengan perilaku konsumtif (Philip, 2019).

Saat ini uang elektronik berbentuk server banyak digunakan di kalangan mahasiswa sebagai alternatif pembayaran non tunai di masa pandemi covid-19. Penggunaan uang elektronik berbentuk server dapat mengurangi resiko penularan virus covid-19 melalui benda. Uang elektronik berbasis server disebut sebagai e-wallet (Hutami & Septiyarini, 2019). Trend dompet digital menawarkan kemudahan, manfaat dan keefektifan dalam transaksi pembayaran mahasiswa akan jauh lebih mudah dalam membelanjakan uangnya. Penggunaan uang elektronik banyak digunakan di kalangan mahasiswa, sehingga transaksi pembayaran terus meningkat (Kumala & Mutia, 2020).

Menurut data Bank Indonesia menunjukan jumlah *electroni money* yang beredar pada tahun 2018-2021 yang mengalami peningkatan secara pesat. Berdasarkan data Statistik Sistem Pembayaran (SSP) dari www.bi.go.id (2021) yang dijelaskan pada gambar berikut :

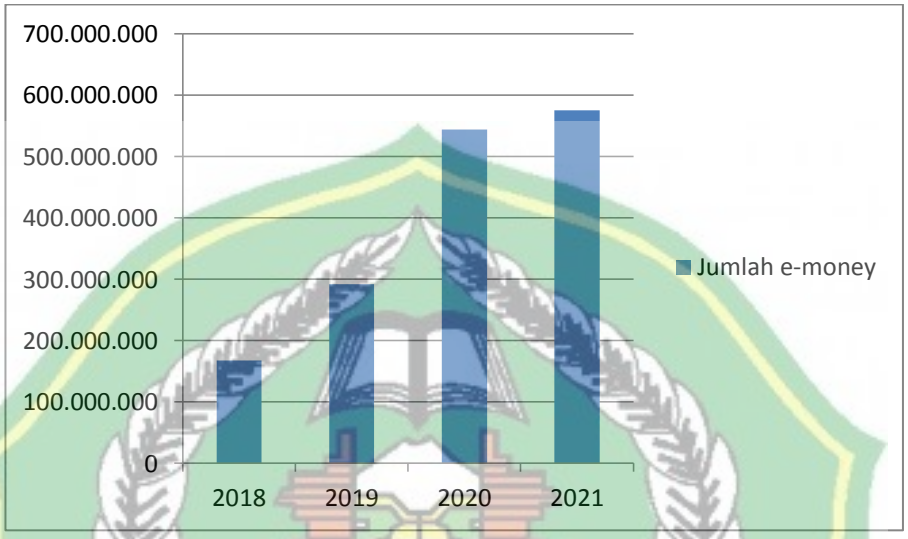

Sumber: Bank Indonesia (2021)

Gambar 1.1
Jumlah Elektronic Money Beredar di Indonesia
Tahun 2018-2021

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa kecenderungan pemakaian sistem pembayaran non tunai semakin banyak digunakan oleh masyarakat termasuk mahasiswa. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah *e-money* yang beredar di Indonesia pada tahun 2018 sampai 2021 terus meningkat dari 167.205.578 menjadi 575.323.419 *electronic money*. Peningkatan pada *e-money* ini menunjukan bahwa adanya peningkatan pada pengguna instrumen pembayaran non tunai. Electronic money merupakan alat pembayaran non tunai menggunakan media penyimpanan berbentuk chip atau server (Giriani & Susanti, 2021). Salah satu e-money berbentuk server ada pada platform belanja online di Indonesia.

Sumber: Danareksa Research Istitute, 2021

Gambar 1.2
Platform Belanja Online Yang Digunakan
Periode Agustus 2021

Berdasarkan tabel diatas, platform belanja online yang banyak digunakan pada periode Agustus 2021 diposisi pertama yaitu Shopee sebesar 64,81%, selanjutnya kedua Lazada sebesar 48,50%, diikuti oleh Tokopedia sebesar 12,88%, Bukalapak sebesar 6,65%, Blibli sebesar 1,50%, JD.id sebesar 1,29%, dan platform lainnya sebesar 1,07%. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya transaksi pada pengguna platform belanja online Shopee.

Shopee merupakan salah satu platform belanja online yang memiliki fitur dompet dgital atau *digital payment* yaitu Shopeepay. Shopeepay adalah metode pembayaran virtual yang telah disediakan Shopee, dimana konsumen harus mengisi saldo terlebih dahulu untuk bisa menggunakannya (Haryati, 2021). Di masa pandemi seperti ini rata-rata mahasiswa menggunakan aplikasi ini, kesadaran tentang adanya layanan digital payment di kalangan mahasiswa juga membuat layanan Shopeepay menjadi populer. Shopeepay banyak digunakan sebagai alat transaksi non tunai di masa pandemi covid-19, dengan memberikan keuntungan yang diperoleh apabila bertransaksi dengan menggunakan Shopeepay, konsumen secara tidak sadar menjadi lebih konsumtif dalam berbelanja (Iradianty & Aditya, 2020).

Berdasarkan hasil pra observasi terhadap mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 29 November 2021 yang menunjukan bahwa telah banyak mahasiswa yang menjadi pengguna aktif

dompet digital. Adapun data hasil pra observasi tersebut digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Pengguna Dompet Digital

Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dompet Digital	Presentase	Jumlah
ShopeePay	64.58%	93
Dana	27.78%	40
Gopay	4.17%	6
OVO	3.47%	5
Responses		**144**

Sumber: Data Diolah, 2021

Menurut hasil pra observasi, diketahui bahwa dari 144 mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sebanyak 93 mahasiswa telah menjadi pengguna aktif paltform dompet digital ShopeePay, kemudian pengguna dompet digital DANA sebanyak 40 mahasiswa, pengguna OVO sebanyak 6 mahasiswa dan Gopay sebanyak 5 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut, menunjukan bahwa rata-rata mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon menggunakan layanan dompet digital Shopeepay.

Fenomena perilaku ini dijelaskan dengan pernyataan mahasiswa yang sering menggunakan layanan Shopeepay untuk berbelanja di marketplace Shopee dengan pemakaian lebih dari tiga kali transaksi dalam satu bulan. Mayoritas tujuan penggunaan dompet digital Shopeepay digunakan untuk pembayaran elektronik *(e-payment)* dengan alasan utama karena adanya promosi, *cashback*, dan voucher belanja yang cukup menggiurkan. Selain itu, mahasiswa menggunakan Shopeepay dengan alasan transaksi mudah dan praktis melalui smartphone membuat mahasiswa lebih mudah membelanjakan uangnya.

Terpedaya dalam kemudahan dan promo membuat mahasiswa tidak bijak dalam menggunakan dompet digital Shopeepay, membeli barang-barang berdasarkan keinginannya bukan berdasarkan kebutuhan.

Dari hasil observasi awal dengan menyebarkan angket secara online kepada pengguna layannan Shopeepay di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon sejumlah 93 mahasiswa. ditemukan permasalahan mengenai literasi keuangan sebanyak 59 mahasiswa Ekonomi Syariah yaitu pertama; masih sedikit dalam membuat catatan keuangan pribadi, kurang bijak dalam menggunakan uang untuk berbelanja seperti pakaian, kosmetik, dan aksesoris. Ketiga; kurangnya pengetahuan dan minat dalam investasi dan menabung. Sedangkan 34 mahasiswa lainnya memiliki literasi keuangan yang baik kebalikan dari apa yang sudah disebutkan. Dalam hal ini mahasiswa lebih dominan membelanjakan uangnya bukan untuk kebutuhan, melainkan untuk kesenangan semata.

Untuk modernitas mahasiswa, berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa rasionalitas dari 93 mahasiswa sebanyak 48 mahasiswa yaitu pertama; mahasiswa memilih belanja apa saja yang menarik. Kedua; membeli barang yang bermerek demi menjaga penampilan dan selaras dengan teman sebaya. Ketiga; menggunakan dompet digital untuk mengikuti tren di era digital. Keempat; kebiasaan mahasiswa dalam mengisi waktu luang seperti pergi ke mall, nonton bioskop, dan tempat hiburan lainnya. Sedangkan 45 mahasiswa lainnya kebalikan dari apa yang telah disebutkan.

Berdasarkan fenomena masalah di atas, menunjukan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan perilaku konsumtif dalam menggunakan dompet digital Shopeepay. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon yaitu literasi keuangan dan modernitas. Penelitian yang dilakukan oleh Asisi & Purwantoro (2020) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Namun berbeda dengan penelitian Haryana (2020) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kemudian modernitas dalam hasil penelitian Kumalasari & Soesilo (2019) bahwa modernitas berpengaruh terhadap perilaku

konsumtif mahasiswa. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Agusti & Gultom (2019) bahwa modernitas tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Beberapa hasil penelitian yang cukup berbeda merupakan salah satu alasan diperlukannya penelitian lebih lanjut terkait variabel literasi keuangan dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini akan menggunakan responden dari mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada pengguna layanan Shopeepay. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi hal yang penting untuk diteliti dengan permasalahan yang telah diuraikan. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menggunakan layanan Shopeepay.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat teridentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Rendahnya rasionalitas dalam pola konsumsi di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Kurang bijaknya mahasiswa dalam menggunakan layanan dompet digital Shopeepay.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan dan agar pembahasan masalah yang tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit. Objek kajian dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pengguna layanan dompet digital Shopeepay, khususnya untuk mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Angkatan 2018-2021.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menggunakan layanan Shopeepay?
2. Apakah modernitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menggunakan layanan Shopeepay?
3. Apakah literasi keuangan dan modernitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menggunakan layanan Shopeepay?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai uraian permasalah yang telah diuraikan, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menggunakan layanan Shopeepay.
2. Untuk mengetahui pengaruh modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menggunakan layanan Shopeepay.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menggunakan layanan Shopeepay.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik praktis maupun teoritis antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan sebagai perbandingan

pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya mahasiswa ekonomi syariah yang nantinya bertindak konsumtif dapat melihat bagaimana pengaruh literasi keuangan dan modernitas, agar dapat mengurangi dan menghindari kecenderung perilaku konsumtif.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan bacaan baik untuk penelitian lebih lanjut maupun sebagai media informasi.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini perlu adanya sistematika penulisan, penelitian ini terdiri atas lima bab dan dibagi dalam beberapa sub bab dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami substansi serta gambaran secara garis besar mengenai hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : **PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : **LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan menggambarkan mengenai teori dan konsep yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu Pengaruh Literasi Keuangan dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, penelitian terdahulu untuk mengetahui gambaran dari penelitian sebelumnya mengenai judul yang terkait kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : **METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi mengenai sasaran dan lokasi penelitian, memaparkan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, data dan sumber data yang akan digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian yaitu gambaran umum Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan gambaran umum dompet digital Shopeepay, karakteristik responden dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menggunakan layanan Shopeepay dengan hasil analisis data yang didapatkan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir mengenai kesimpulan dari sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran.